

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014 melakukan campur kode dan alih kode. Campur kode yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014 memiliki tiga bentuk campur kode yang berasal dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia maupun campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, yakni campur kode kata, campur kode frasa, dan campur kode klausa.

Terdapat dua macam alih kode yang ditemukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014, yakni alih kode internal dan alih kode eksternal. Alih kode internal terjadi karena ada pergantian bahasa dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia atau sebaliknya, perpindahan situasi, penutur, pengaruh mitra tuturnya, dan perpindahan topik pembicaraan, sedangkan faktor adanya kehadiran orang ketiga dan ingin dianggap terpelajar tidak ditemukan dalam data. Alih kode eksternal yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014

terjadi ketika berbicara dengan teman sebayanya yang disebabkan oleh faktor ingin beradab-adab.

Hasil penelitian menunjukkan adanya 46 data percakapan yang mengalami campur kode dan 20 data alih kode yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bagian terdahulu, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi para guru sekolah menengah atas perlu memperhatikan penggunaan bahasa para siswa baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerahnya. Guru harus menghindari pemakaian bahasa daerah selama proses pembelajaran karena sekolah merupakan tempat yang formal, sehingga diperlukan bahasa Indonesia sebagai pengantarnya. Pengecualian apabila campur kode dan alih kode memang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi peneliti yang berminat di bidang kajian yang sama perlu menindak lanjuti penelitian dengan kajian campur kode dan alih kode yang terdapat dalam bahasa tulisan.